

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang hijau (*Vigna radiata L*) termasuk tanaman pangan yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat, tanaman pangan ini telah dikenal luas dan sudah lama dibudidayakan di Indonesia. Kacang hijau memiliki kelebihan diantara tanaman kacang lainnya, yaitu tanaman ini mampu hidup dan berbuah dimusim kemarau serta tahan terhadap hama dan penyakit (Chaniago dkk, 2017).

Berdasarkan data Direktorat Jendral Tanaman Pangan (2021) dan Pusat Data dan Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian (2021) terdapat luas panen tanaman kacang hijau dan produksi benih BR kacang hijau menunjukkan hasil yang tidak stabil setiap tahunnya.

Tabel 1.1 Produksi Benih dan Kebutuhan Benih (BR) Kacang Hijau Nasional Tahun 2017-2021

Tahun	Luas Panen Untuk Konsumsi (Ha) *)	Produksi benih kelas BR (Ton) **)	Kebutuhan benih (Ton)
2017	206.832	2.55	3.619,56
2018	195.361	58.53	3.418,82
2019	168.021	215.67	2.940,37
2020	187.891	359.94	3.288,09
2021	189.298	67.76	3.312,72
Rerata	189.480	140,89	3.308,68

Sumber: *) Ditjen Holtikultura Kementerian Pertanian (2022)

***) Kementerian Pertanian (2018-2022)

Berdasarkan data diatas, bahwa rata-rata kebutuhan benih tanaman kacang hijau selama 5 tahun terakhir (2017-2021) masih lebih tinggi dibandingkan dengan produksi benih kacang hijaunya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan produksi benih kacang hijau melalui berbagai peningkatan teknis budidaya.

Untuk mencapai produksi benih kacang hijau yang maksimal, dapat dilakukan dengan menerapkan beberapa perlakuan, salah satunya dengan jarak tanam. Pengaturan jarak tanam bertujuan untuk memberikan ruang tumbuh yang optimal bagi tanaman sehingga tanaman dapat memanfaatkan lingkungan secara,

maksimal untuk pertumbuhannya. Perlakuan jarak tanam renggang menghasilkan tinggi tanaman lebih rendah dibandingkan dengan perlakuan jarak tanam rapat, karena pada jarak yang rapat akan terjadi etiolasi. Pernyataan tersebut membuktikan adanya persaingan ketersediaan cahaya yang juga berdampak pada serapan unsur hara, air, dan udara pada jarak tanam yang pendek. Bila suatu tanaman memberi naungan pada tanaman lain, atau bila sehelai daun memberi naungan pada daun yang lain, maka proses penyerapan cahaya oleh tanaman di tempat teduh terganggu dan terjadi persaingan cahaya. (Beans dan Haerani, 2023).

Pupuk kandang adalah salah satu pupuk organik yang memiliki kandungan hara yang mendukung kesuburan tanah dan pertumbuhan mikroorganisme dalam tanah. Pupuk kandang kotoran ayam merupakan salah satu pupuk organik. Pupuk kandang kotoran ayam mengandung unsur hara makro dan mikro seperti Nitrogen (N), Fosfat (P), Kalium (K), Magnesium (Mg) dan Mangan (Mn) yang dibutuhkan tanaman serta berperan dalam memelihara keseimbangan hara didalam tanah karena pupuk kandang berpengaruh untuk jangka waktu yang lama dan sebagai nutrisi bagi tanaman (Yusdian dkk, 2018)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan penelitian mengenai pengaruh perlakuan jarak tanam dan aplikasi pupuk kandang ayam terhadap produksi dan mutu benih kacang hijau guna memperoleh kombinasi yang tepat, serta ada tidaknya interaksi kedua faktor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disusun rumusan masalah yaitu:

- 1) Bagaimana pengaruh perlakuan jarak tanam terhadap produksi dan mutu benih kacang hijau (*Vigna radiata* L.)?
- 2) Bagaimana pengaruh perlakuan dosis pupuk kandang ayam terhadap produksi dan mutu benih kacang hijau (*Vigna radiata* L.)?

- 3) Bagaimana pengaruh interaksi perlakuan jarak tanam dan dosis pupuk kandang ayam terhadap produksi dan mutu benih kacang hijau (*Vigna radiata* L.)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

- 1) Mengetahui perlakuan jarak tanam yang terbaik dalam meningkatkan produksi dan mutu benih kacang hijau (*Vigna radiata* L.).
- 2) Mengetahui perlakuan dosis pupuk kandang ayam yang terbaik dalam meningkatkan produksi dan mutu benih kacang hijau (*Vigna radiata* L.).
- 3) Mengetahui interaksi perlakuan jarak tanam dan dosis pupuk kandang ayam yang terbaik dalam meningkatkan produksi dan mutu benih kacang hijau (*Vigna radiata* L.).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

- 1) Menumbuhkan jiwa keilmiahan, melatih berpikir cerdas, dan logis.
- 2) Sebagai acuan dan landasan teori bagi pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
- 3) Sebagai sumber pengetahuan bagi semua pihak dalam melaksanakan budidaya tanaman khususnya produksi benih kacang hijau.